

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam

The Influence of the School Environment on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education Students

Rizki Abdul Kadir¹

¹ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Sultan Amai Gorontalo,

email: rizkiabdulkadir2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. Latar belakang penelitian ini berfokus pada interaksi antara manusia dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan siswa, di mana lingkungan sekolah memainkan peran penting terhadap Hasil belajar PAI peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 90 responden dari SMA N 2 Limboto, melalui penyebaran kuesioner setelah uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik PAI. Hal ini diketahui regresi linier sederhana dengan tingkat signifikan 0,000 yang berada di bawah nilai acuan sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa variable X (lingkungan sekolah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam), dengan pengaruh sebesar 30,2% dari nilai R square. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang dapat mendukung terbentuknya generasi yang cerdas dan berkarakter.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Peserta Didik, PAI

ABSTRACT

This research discusses the influence of the school environment on student learning outcomes in Islamic Religious Education. The background to this research focuses on the interaction between humans and the environment that influences student development, where the school environment plays an important role in students' PAI learning outcomes. The research method used was quantitative with a sample of 90 respondents from SMA N 2 Limboto, through distributing questionnaires after testing validity and reliability. The research results show that the school environment has a significant influence on the learning outcomes of PAI students. This is known as simple linear regression with a significance level of 0.000 which is below the reference value of 0.05. This shows that variable X (school environment) has a significant influence on variable Y (Islamic Religious Education learning outcomes), with an influence of 30.2% of the R square value. In conclusion, this research emphasizes the importance of creating a conducive

school environment to improve student learning outcomes, which can support the formation of an intelligent and characterful generation.

Keywords: *School Environment, Student Learning Outcomes, PAI*

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu tempat di mana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya (Ginanjar, 2017). Manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik, dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam hasil belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak mempengaruhi dalam hasil belajar maupun perkembangan anak, salah satunya adalah lingkungan sekolah (Rasmayanti, 2019).

Lingkungan di sekolah lebih bersifat formal, ada kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru-guru yang lebih profesional, dan sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pembelajaran (Hendrawati, 2017). Mulai dari cara mengajarnya, cara memberi motivasi, atau cara mereka memberi perhatian pada peserta didik. Hal ini tentu memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. (Latief, 2016).

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih dari sekadar angka dan nilai; ia merupakan perjalanan mendalam yang mencakup pembentukan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai luhur agama. (Hasbullah et al., 2019) Dalam konteks ini, lingkungan sekolah berperan sebagai panggung utama yang mendukung hasil belajar peserta didik. sehingga terciptalah generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kaya akan karakter dan spiritualitas dalam Pendidikan Agama Islam. (Asdina, A., Ma'ruf, M. W., & Burga, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan adanya pengaruh positif dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Dari saudara/i Enceng Yana dan Rizka Putri Jayanti, menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, penelitian dilakukan di Kota Cirebon (Yana, 2015). Selain itu, penelitian oleh Abdul Latief, menjelaskan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar, penelitiannya dilakukan di Sulawesi barat (Latief, 2016). Dan penelitian dari Rasmayanti, bahwa yang mana lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar, penelitiannya dilakukan di Kabupaten Enrekang (Rasmayanti, 2019).

Dari penjelasan sebelumnya, penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam masih terbatas, dan di Provinsi Gorontalo belum ada penelitian yang sama. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk menggali lebih dalam dan membuktikan relevansi penelitian ini di Kabupaten Gorontalo, sehingga dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SMA N 2 Limboto dengan jumlah populasinya adalah 896 peserta didik. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan metode *slovin*, didapatkan sampel sebanyak 90 responden. Metode pengumpulan data menggunakan survei atau melakukan penyebaran angket, sebelum penyebaran angket dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat seberapa valid dan reliabelnya instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMK Teknologi Muhammadiyah Limboto dengan jumlah responden sebanyak 48 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu, Variabel (X) lingkungan sekolah yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah fisik dan sosial.([Siahaan & Meilani, 2019](#)) Dalam penelitian ini data variabel lingkungan sekolah diambil dengan angket (kuesioner). Variabel (Y) adalah hasil belajar peserta didik, yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah kognitif, afektif, psikomotorik, dalam penelitian ini data variabel hasil belajar diambil dengan angket (kuesioner).([Nabillah & Abadi, 2019](#))

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pengertian valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid. Sedangkan realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat realibilitas yang baik. ([Rasmayanti, 2019](#)).

Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 48 responden dengan menggunakan excel. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan realibilitas yang diberikan kepada 48 responden dengan 50 butir pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel yaitu X lingkungan sekolah dan Y hasil belajar siswa

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

item	r tabel	r hitung	kriteria	item	r tabel	r hitung	kriteria
1	0,685	0,284	valid	11	0,726	0,284	valid
2	0,698	0,284	valid	12	0,631	0,284	valid
3	0,563	0,284	valid	13	0,567	0,284	valid
4	0,801	0,284	valid	14	0,592	0,284	valid

5	0,700	0,284	valid	15	0,607	0,284	valid
6	0,814	0,284	valid	16	0,832	0,284	valid
7	0,602	0,284	valid	17	0,272	0,284	Tidak valid
8	0,734	0,284	valid	18	0,643	0,284	valid
9	0,556	0,284	valid	19	0,544	0,284	valid
10	0,712	0,284	valid	20	0,520	0,284	valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

item	r tabel	r hitung	kriteria	item	r tabel	r hitung	kriteria
1	0,680	0,284	valid	16	0,781	0,284	valid
2	0,692	0,284	valid	17	0,754	0,284	valid
3	0,673	0,284	valid	18	0,588	0,284	valid
4	0,655	0,284	valid	19	0,674	0,284	valid
5	0,730	0,284	valid	20	0,799	0,284	valid
6	0,712	0,284	valid	21	0,710	0,284	valid
7	0,710	0,284	valid	22	0,673	0,284	valid
8	0,772	0,284	valid	23	0,686	0,284	valid
9	0,751	0,284	valid	24	0,687	0,284	valid
10	0,814	0,284	valid	25	0,775	0,284	valid
11	0,746	0,284	valid	26	0,588	0,284	valid
12	0,734	0,284	valid	27	0,529	0,284	valid
13	0,605	0,284	valid	28	0,522	0,284	valid
14	0,616	0,284	valid	29	0,616	0,284	valid
15	0,742	0,284	valid	30	0,679	0,284	valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 49 item pertanyaan pada variabel X dan Y dinyatakan valid dari 50 item, karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,284. Hasil output uji validitas variabel X dan Y menggunakan excel.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

no	Variable	r alpha	r kritis	kriteria
1	Lingkungan sekolah (x)	0,923	0,70	Reliable
2	Hasil belajar PAI (y)	0,961	0,70	reliabel

Dari hasil uji reliabilitas tersebut, diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada 48 responden menyatakan bahwa semua item pernyataan nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,70 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Variable X dan Y, Kolmogorov-Smirnov^a dan Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengaruh lingkungan	,069	101	,200*	,976	101	,060
hasil belajar	,063	101	,200*	,982	101	,201

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom nilai Kolmogorov-Smirnov^a nilai signifikan 0,200 lebih besar dari nilai acuan, yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan variable X (lingkungan sekolah) dan Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) berdistribusi normal. Sehingga uji linier dapat dilakukan.

Uji Linier

Tabel 5. Uji Linieritas Variabel X dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
terhadap hasil belajar * pengaruh lingkungan	Between Groups	(Combined)	11915,806	34	350,465	2,585	,000
		Linearity	6307,310	1	6307,310	46,520	,000
		Deviation from Linearity	5608,496	33	169,954	1,253	,215
	Within Groups		8948,550	66	135,584		
	Total		20864,356	100			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan adalah 0,215 lebih besar dari nilai acuan 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa antara variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) bersifat linear atau memiliki hubungan. Sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Uji Regresi

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X dan Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6307,310	1	6307,310	42,895	,000 ^b
	Residual	14557,046	99	147,041		
	Total	20864,356	100			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), pengaruh lingkungan

Berdasarkan table di atas, nilai F hitung 42,895 lebih besar dari F table 3,94 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variable X (lingkungan sekolah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam). Semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan siswa.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Regresi Hipotesis Variabel X dan Y

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,612	9,238		6,886	,000
	pengaruh lingkungan	,783	,120	,550	6,549	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

a = angka konstan dari Unstandardized Coefficients dalam kasus ini nilainya sebesar 63,612. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada lingkungan sekolah (X) maka nilai konsisten hasil belajar peserta didik PAI (Y) adalah sebesar 63,612.

b = angka koefisien nilainya sebesar 0,783, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai lingkungan sekolah (X), hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,783.

Pada perbandingan nilai T hitung sebesar 6,549 lebih besar dari T table 1,984. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap hasil belajar (Y)

Nilai Korelasi Koefisien Regresi

Tabel 8. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,295	12,126

a. Predictors: (Constant), pengaruh lingkungan

Dari table di atas menunjukkan Nilai R sebesar 0,550, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R square sebesar 0,302. Dari hal tersebut mengandung artian pengaruh variable X (lingkungan sekolah) memberikan kontribusi terhadap variable Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) sebesar 30,2%. Hal ini menunjukkan selain variable lingkungan sekolah, ada variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 30,2% dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini sejalan dengan

berbagai penelitian sebelumnya yang juga menegaskan pentingnya lingkungan belajar dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa. Salah satu penelitian yang relevan adalah oleh Ole, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menggunakan analisis korelasi Pearson dan menemukan bahwa kondisi lingkungan belajar yang baik berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, yang sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kontribusi lingkungan sekolah sebesar 30,2% terhadap hasil belajar siswa (Ole, 2023).

Selain itu, penelitian oleh Halim dan Rahma juga mendapati bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 14% (Halim & Rahma, 2020). Ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, penelitian oleh Sari dan Hadijah menekankan bahwa manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Sari & Hadijah, 2017). Disiplin belajar yang baik sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang kondusif, yang menciptakan suasana belajar yang positif. Penelitian oleh Mustafidah et al. juga menyoroti bahwa lingkungan belajar yang baik, termasuk motivasi belajar dan pembelajaran daring, berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Mustafidah et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya lingkungan fisik, tetapi juga aspek-aspek lain dari lingkungan belajar, seperti interaksi sosial dan motivasi, berperan penting dalam hasil belajar.

Penelitian oleh Heryyanti et al. menambahkan bahwa gaya belajar dan minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, yang menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan minat dan gaya belajar siswa, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Heryyanti et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh Ash-Shiddiq et al. menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, menegaskan pentingnya kedua faktor ini dalam konteks pendidikan (Ash-Shiddiq et al., 2022, Khasanah & Anugrah, 2021). Secara keseluruhan, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam PAI dapat dipahami dalam konteks yang lebih luas, di mana berbagai faktor seperti kondisi fisik, manajemen kelas, dan interaksi sosial berkontribusi pada pengalaman belajar siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan bukti yang kuat bahwa lingkungan sekolah yang positif dan mendukung sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah, yang terdiri dari faktor fisik dan sosial, berfungsi sebagai sumber belajar yang penting yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya dan dapat mengukur variabel yang diteliti dengan baik. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, ditemukan bahwa semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai F hitung yang signifikan menegaskan bahwa pengaruh ini tidak hanya bersifat kebetulan.

Di samping itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,2% menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar, meskipun masih terdapat variabel lain yang juga berperan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini Temuan ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Gorontalo, yang sebelumnya belum banyak diteliti..

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiq, A., Ichiana, N., & Baharuddin, B. (2022). Pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4(2), 172-181. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i2.33633>
- Asdina, A., Ma'ruf, M. W., & Burga, M. A. Q. (2023). Manajemen Pembinaan Disiplin dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darussalam Barandasi Kabupaten Maros. *Journal Pascasarjana*.
- Ginancar, M. H. (2017). Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 376–396.
- Halim, S. and Rahma, R. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas xi ipa sman 9 pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102-109. <https://doi.org/10.29303/jm.v2i2.1777>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24.
- Hendrawati. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Ii Sdn 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Akuntansi*, 11, 1–80.
- Heryyanti, D., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh gaya, minat, kebiasaan dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah di era new normal. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935-3945. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Khasanah, K., & Lestari, A. (2021). The effect of Quizizz and learning independence on mathematics learning outcomes. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 63-74. <https://dx.doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7288>
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...*, 7(1), 13–26.

<https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>

Mustafidah, I., Mutohar, P., & Tanzeh, A. (2021). Prestasi belajar siswa di era covid 19: analisis pelaksanaan pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar di madrasah ibtidaiah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 355-363.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.887>

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.

Ole, A. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika Powermathedu*, 2(1), 71-78.

<https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i1.2434>

Rasmayanti. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang*. 1–23.

Sari, B. and Hadijah, H. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122.

<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>

Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>

Yana, E. (2015). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. 17(7), 178–180.